

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method*. Mixed method menurut Sugiyono (2011: 404) merupakan metode penelitian yang mengombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif agar data yang diperoleh dalam suatu kegiatan penelitian lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Metode kuantitatif dilakukan dengan kuesioner dengan daftar pernyataan yang dikembangkan dari indikator aliansi strategis dan keunggulan kompetitif. Metode kualitatif dilakukan dengan teknik *in-depth interview* terhadap para manajer dan staf yang bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan strategi aliansi.

Analisis yang dilakukan kemudian menggunakan metode deskriptif dan juga asosiatif kausal. Metode deskriptif-kausal dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai adakah hubungan antara aliansi strategis yang dilakukan dengan keunggulan kompetitif Rumah Sakit Permata Husada.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah staf farmasi, direktur, manajer dan pemilik dari Rumah Sakit Permata Husada, RS Pelita Husada dan RS Purwa Husada yaitu sebanyak 46 orang .

## 2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu 46 responden dengan kriteria eksklusi.

Kriteria eksklusi:

1. Tidak hadir pada saat penelitian
2. Masa kerja < 6 bulan
3. Tidak bersedia menjadi responden
4. Tidak lengkap dalam pengisian kuesioner
5. Jawaban sama antara responden satu dengan lainnya

Berdasarkan kriteria eksklusi, didapatkan hasil sampel penelitian yaitu sebanyak 30 responden.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Permata Husada, Rumah Sakit Pelita Husada dan Rumah Sakit Purwa Husada.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan Oktober – November 2015.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel independen

Strategi Aliansi instalasi farmasi

### 2. Variabel dependen

## Perwujudan keunggulan kompetitif Rumah Sakit

### E. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari aliansi strategis terhadap keunggulan kompetitif Rumah Sakit Permata Husada.

### F. Definisi Operasional

Tabel 4. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Independent: Aliansi Strategis	atau lebih kelompok untuk mencapai satu tujuan yang disepakati bersama ataupun untuk memenuhi bisnis kritis tertentu yang dibutuhkan masing-masing organisasi secara independen.	Kuesioner yang terdiri dari 4 pertanyaan favourable dan 7 pertanyaan unfavourable	Skor rentang 11-44 Dengan pembagian <i>Collaborative</i> 4-16 <i>Partnership</i> 3-12 <i>Value chain</i> 4-16	Interval

		<p>aliansi strategis yang dilakukan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit Permata Husada bersama dua rumah sakit lainnya, dalam hal pengadaan obat, alkes, dan BMHP secara kolektif.</p> <p>cakup : collaborative, partnership, inovasi, time market.</p>			
2	<p>Dependent : Keunggulan kompetitif</p>	<p>Perusahaan yang memiliki keuntungan di atas rata-rata kompetitornya dalam jangka waktu yang cukup</p>	<p>Kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan favourable dan 6 pertanyaan unfavourable</p>	<p>Skor rentang 12-48 dengan pembagian Harga 1-4 Kualitas 2-8 Pengiriman</p>	Interval

		<p>lama. Indikator dalam keunggulan kompetitif mencakup: harga, kualitas, keterandalan pengiriman, inovasi produk, dan <i>time to market</i>.</p>		<p>3-12</p> <p>Inovasi 3-12</p> <p>Time Market</p> <p>3-12</p>	
--	--	---	--	--	--

### G. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik dan instrumen penelitian berupa kuesioner (yang berkaitan dengan karakteristik responden, kuesioner untuk menilai strategi aliansi, dan kuesioner untuk menilai keunggulan kompetitif rumah sakit), observasi, dan juga wawancara.

#### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik meliputi jenis kelamin, usia, lama kerja, jabatan, status karyawan.

#### 2. Kuesioner strategi aliansi dan keunggulan kompetitif

Menggunakan kuesioner, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Dalam pembuatan kuesioner digunakan teknik skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Jawaban setiap pertanyaan yang diberikan akan diberi nilai/skor mulai dari terbesar yaitu 4 hingga 1, terbagi dalam skor

favorable dan unfavorable untuk mengurangi bias dalam pengisian kuesioner. Berikut ini adalah tabel Skala *Likert*:

Tabel 2. Skala *Likert*

Kriteria Skor	Nilai Skor	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sedangkan untuk angket, sebaran pernyataannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran angket pernyataan

Variabel	Subvariabel	Favorable	Unfavorable	Item soal
Aliansi	<i>Collaborative</i>	9,11	5,7	4
	<i>Partnership</i>	10	13,1	3

	<i>Value chain</i>	4	6,8,12	4
Total				11
Keunggulan	Harga	0	9	1
	Kualitas	13	6	2
	Pengiriman	3,7	12	3

	Inovasi	4,15	11	3
	<i>Time to market</i>	14	2,10	3
Total				12

3. Observasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Rumah Sakit Permata Husada.
4. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait proses aliansi strategis di Rumah Sakit Permata Husada. Wawancara dilakukan dengan tatap muka dan secara langsung kemudian pembicaraan yang terjadi direkam untuk kemudian decoding dan dianalisis. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara yang langsung dan terbuka berbasis semi struktur dengan panduan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, tetapi akan dikembangkan dan digali lebih lanjut guna mendapatkan

informasi mendalam mengenai pandangan manajer mengenai konsep strategi aliansi pelaksanaan dan dampak penerapan strategi aliansi instalasi farmasi di dalam menciptakan keunggulan kompetitif rumah sakit.

Untuk wawancara, digunakan pedoman wawancara sebagai berikut:

<b>Pertanyaan</b>
<p><b>Pertanyaan umum</b></p> <p>a. Apa yang Anda ketahui tentang strategi aliansi?</p> <p>b. Apakah Anda bisa menjelaskan strategi aliansi yang berjalan di instalasi farmasi rumah sakit ini?</p> <p>c. Sejak kapan strategi aliansi tersebut sudah berjalan? Apa pencetus dan manfaatnya untuk rumah sakit?</p> <p>d. Siapa saja yang terlibat dalam strategi aliansi instalasi farmasi rumah sakit ini? Bisa dijelaskan peran masing-masing pihak yang terlibat?</p> <p>e. Apakah ada kriteria khusus yang harus dimiliki oleh mitra agar strategi aliansi yang dilakukan dapat berjalan dengan baik? Jika Iya, Bisa Anda jelaskan?</p> <p>f. Sejauh apa rumah sakit mengenal mitranya dalam strategi aliansi yang dilakukan? Dan apakah mitra tersebut berpengalaman dalam melakukan strategi aliansi?</p> <p>g. Sudah berapa lama strategi aliansi ini berjalan? Apakah dalam perjalanannya</p>

metode dan kebijakan strategi aliansi yang dilakukan mengalami beberapa kali perubahan? Jelaskan!

- h. Apakah dengan strategi aliansi ini dapat memberikan kepuasan kepada seluruh stakeholder rumah sakit? Bagaimana dengan pelanggan rumah sakit ini? Bisa Anda jelaskan?
- i. Apa menurut Anda strategi aliansi yang berjalan selama ini telah mengantarkan rumah sakit dalam mencapai keunggulan kompetitifnya?
- j. Bagaimana daya tawar rumah sakit terhadap vendor setelah menerapkan strategi aliansi ini?
- k. Apa saja kesulitan dan kendala dalam menjalankan strategi aliansi ini?
- l. Apa menurut Anda perlu ada perubahan strategi yang diambil rumah sakit dalam mencapai keunggulan kompetitifnya?

#### ***Collaborative innovation***

- a. Bagaimana rumah sakit ini beradaptasi dengan mitranya dalam melakukan strategi aliansi? Bisa Anda ceritakan?
- b. Berapa lama waktu yang dibutuhkan rumah sakit dan staf yang terlibat dalam strategi aliansi untuk beradaptasi dengan mitranya?
- c. Apa saja yang dibutuhkan rumah sakit ini ketika menciptakan strategi aliansi dengan mitranya? Bisa Anda ceritakan?
- d. Selama rumah sakit ini melakukan strategi aliansi dengan mitranya, apakah ada inovasi yang telah dicapai? Jika ada bisa Anda ceritakan?
- e. Bagaimana komunikasi yang tercipta antara rumah sakit ini dengan

mitranya? Apakah ada sistem komunikasi yang telah disepakati rumah sakit dan mitranya untuk mencapai tujuan bersama dalam strategi aliansi ini? Bisa Anda ceritakan?

- f. Bisa Anda jelaskan bagaimana kerjasama yang tercipta antara rumah sakit ini dengan mitranya? Apa saja yang telah dicapai dalam kerjasama tersebut?

***Partnership quality***

- a. Komitmen yang seperti apa diciptakan dalam strategi aliansi dengan mitra rumah sakit ini? Bagaimana cara rumah sakit memelihara komitmen tersebut agar tetap berjalan sebagaimana yang diinginkan?
- b. Apa yang menjadi tolak ukur bahwa komitmen yang diciptakan sudah sesuai dengan keinginan rumah sakit dan mitranya? Bisa Anda ceritakan?
- c. Bagaimana terciptanya kepercayaan antara rumah sakit dan mitranya dalam melakukan strategi aliansi ini?
- d. Seberapa penting pengaruhnya komitmen dan kepercayaan ini dalam melakukan strategi aliansi bagi rumah sakit dan mitranya?

***Value chain***

- a. Bagaimana pembentukan nilai-nilai rumah sakit bersama mitra dalam melakukan strategi aliansi? Apakah nilai-nilai tersebut mampu menjadi pedoman rumah sakit dan mitranya dalam menjalankan strategi aliansi? Jika iya bisa Anda jelaskan?
- b. Apakah selama menjalankan strategi aliansi dengan mitra rumah sakit

mengalami kendala (konflik)? Bisa Anda jelaskan? Bagaimana cara rumah sakit mengatasi konflik tersebut?

- c. Apakah strategi aliansi yang dilakukan bersama mitra sudah efektif dan efisien? Bagaimana cara rumah sakit mengukur keefektivan dan keefisienan kolaborasi dalam strategi aliansi? Bagaimana juga cara RS menciptakan strategi efektif dan efisien dalam menjalankan strategi aliansi ini?
- d. Bagaimana sinergisitas yang terbentuk antara rumah sakit dan mitranya dalam menjalankan strategi aliansi ini? Bisa Anda jelaskan? Butuh waktu berapa lama terbentuknya sinergisitas ini? Seberapa besar pengaruh sinergisitas ini dalam memengaruhi strategi aliansi yang dilakukan rumah sakit bersama mitranya?

ng

- a. Apa keuntungan ekonomis yang diberikan vendor terkait strategi aliansi yang dilakukan?
- b. Apakah strategi aliansi yang dilakukan itu memerlukan biaya tambahan? Jika ya, berapa biaya yang digunakan rumah sakit untuk melakukan strategi aliansi ini bersama mitra dan dihabiskan untuk pembiayaan apa saja? Apa biaya tambahan tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga jual obat/BMHP rumah sakit?

produk yang didapatkan selama menggunakan strategi aliansi?

**apat diandalkan**

h waktu pengadaan obat sampai ke pasien dengan adanya aliansi strategi ini?

Apakah strategi aliansi yang dilakukan memengaruhi prosedur dalam penetapan formularium rumah sakit? Bagaimana prosedur pengadaan bila dokter tiap mitra memilih obat yang ada di luar formularium rs?

nsi yang dilakukan memengaruhi prosedur dalam penetapan formularium rumah sakit? Bagaimana prosedur pengadaan bila dokter tiap mitra memilih obat yang ada di luar formularium rs?

## H. Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

- 1 Uji validitas dilakukan oleh peneliti karena daftar pertanyaan dikembangkan dari penelitian sebelumnya (Winata: 2013) dan disesuaikan dengan kondisi sampel yang berbeda. Pertanyaan awal terdapat 30 pertanyaan kemudian dilakukan uji validitas dan didapatkan 23 pertanyaan yang valid. Uji validitas menggunakan sampel terpakai.
3. Uji reliabilitas

## **I. Jalannya Penelitian**

1. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dan pembimbing serta mendapatkan izin penelitian dari Rumah Sakit yang digunakan.
2. Peneliti melakukan interview secara mendalam kepada satu orang pemilik di Rumah Sakit Permata Husada (S1, L) dan satu orang direktur di Rumah Sakit Pelita Husada (S2, L) dengan pertimbangan bahwa kedua responden tersebut telah mengikuti perkembangan proses aliansi selama 9 tahun di perusahaan tersebut.
3. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden di Rumah Sakit Permata Husada, Rumah Sakit Pelita Husada, Rumah Sakit Purwa Husada.

## **J. Teknik Analisis Data**

### **1. Kualitatif**

Analisis data dilakukan dengan proses *verbatim*, yakni dengan melakukan transfer rekaman audio wawancara ke bentuk tulisan. Informasi dari hasil wawancara yang akan diubah ke dalam bentuk tulisan merupakan *content analysis*. Penulis akan memaparkan isi dari informasi yang didapat dan ditulis kembali dengan bahasa penulis.

Data tersebut dianalisis dengan melihat isi dan makna dari setiap kalimat maupun ekspresi nara sumber. Dengan demikian penulis akan mendapatkan gambaran mengenai pandangan, analisis, maupun masukan terhadap strategi aliansi yang ditelah diterapkan

karena dengan wawancara ini akan terlihat proses berpikir, pengalaman, dan pembelajaran narasumber.

## 2. Kuantitatif

### a. Pengolahan Data

1.1 *Editing*, memastikan bahwa data telah terkumpul dengan lengkap dengan cara memeriksa kelengkapan pengisian format yang diperlukan dalam penelitian.

1.2 *Coding*, merupakan kegiatan pemberian kode dari setiap data yang didapatkan oleh peneliti. Kode meliputi kelompok kode jenis kelamin (laki-laki 1, perempuan 2), usia (0: tidak mengisi, 1: dewasa muda, 2: dewasa madya), status karyawan (1: pegawai tetap, 2: pegawai kontrak), jabatan (1:pemilik, 2:direktur, 3:manajer, 4: staf), lama kerja (1: 6 bulan-1 tahun, 2: 2-5 tahun, 3: > 6 tahun).

1.3 *Tabulating*, data yang telah masuk dikategorikan menjadi data yang sesuai dengan kategori penelitian.

1.4 *Entry* data, dilakukan kegiatan memasukkan data ke dalam program computer untuk selanjutnya dianalisis.

1.5 *Cleaning*, merupakan upaya untuk memastikan data yang dimasukkan saat entry data telah seluruhnya dan tidak ada kesalahan.

### b. Analisis data

Analisa data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa univariat, dilakukan terhadap karakteristik responden terhadap kualitas hidup dan perawatan diri. Hasil analisis data berupa distribusi frekuensi dan presentase dari

masing-masing variabel termasuk mean, median, standart deviasi, minimum, maksimal dan koefisien interval 95%. Uji normalitas data dilakukan sebelum melakukan analisis bivariat dan diperoleh data terdistribusi normal. Analisa bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesa yang telah dirumuskan dengan menggunakan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha$  0,05). Analisa data menggunakan program SPSS for windows ver. 21.0. Analisa bivariat yang digunakan adalah dengan menggunakan uji korelasi *pearson*.

## **K. Etika Penelitian**

### *1. Right to self determination*

Responden sebagai subyek penelitian memiliki hak asasi untuk terlibat di dalam penelitian atau tidak sehingga sifatnya tidak memaksakan kehendak responden. Responden juga berhak memperoleh informasi tentang tujuan, manfaat serta teknis pelaksanaan penelitian. Setelah responden mendapatkan informasi yang jelas, sebagai bentuk persetujuan responden hendaknya menandatangani formulir persetujuan yang *informed consent*.

### *2. Right to privacy and dignity*

Responden memerlukan privacy dalam memberikan informasi kepada peneliti. Privacy tersebut dapat berupa waktu, tempat dan lingkungan. Peneliti tetap menjamin privasi responden saat memberikan informasi yang bersifat rahasia dan pribadi. Peneliti tidak mencantumkan nama dan alamat pasien pada output data, nama dan alamat responden menjadi milik peneliti.

### *3. Right to anonymity and confidentially*

Responden memiliki hak untuk tidak diketahui identitas pribadinya serta dijaga kerahasiannya dari data yang telah disampaikan kepada peneliti. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam kuesioner tetapi hanya berupa kode responden untuk tujuan identifikasi data. Peneliti juga menjamin kerahasiaan dari seluruh informasi yang diberikan dan tidak dipublikasikan.

4. *Right to fair treatment*

Peneliti harus menerapkan prinsip keadilan. Yang artinya peneliti tidak boleh melakukan diskriminasi pada saat melakukan perlakuan kepada responden.

5. *Right to protection from discomfort and harm*

Prinsipnya penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan dan kerugian bagi responden. Jika dalam proses penelitian, responden merasa terganggu waktu dan privasinya maka peneliti memberikan kebebasan dalam menyelesaikan pengisian kuesioner maupun ketika wawancara.